

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

OPD : KECAMATAN BUKIK BARISAN
TAHUN ANGGARA : 2023

Program	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK
Kegiatan	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan
Sub. Kegiatan	Peningkatan efektifitas pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan
KodeKegiatan	7.01.02.2.02.03
AnalisisSituasi	<p>1. Data PembukaWawasan</p> <p>Jumlah masyarakat yang melakukan pengurusan terkait administrasi Kependudukan dan perizinan di Kecamatan BUKIK BARISAN berjumlah Kurang lebih 100 orang setiap bulannya, yang diantaranya sekitar 70% dilakukan oleh laki-laki, sisanya dilakukan oleh Perempuan dan Lansia.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan</p> <p>1) Dari aspek pelayanan: Pelayanan belum dapat dilakukan dengan baik karena beberapa perempuan membutuhkan fasilitas khusus seperti ruang laktasi;</p> <p>2) Dari aspek akses: terbatasnya akses perempuan dalam melakukan pengurusan terutama disandingkan dengan tugasnya sebagai ibu rumah tangga;</p> <p>3) Dari aspek efisiensi pelayanan: Terbatasnya pemahaman perempuan terhadap persyaratan pengurusan</p>

	<p>Administrasi Kependudukan dan perizinan menyebabkan sering ditolakny permohonan yang diajukan;</p> <p>4) Dari aspek Manfaat: sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik memperhatikan kebutuhan-kebutuhan khusus baik Lansia dan perempuan karena keterbatasan akses kaum perempuan dan lansia terhadap pelayanan paten Kecamatan.</p>
	<p>b. Penyebab Internal</p> <p>1) Belum adanya ruang laktasi (Ruang ibu menyusui) dan ruangtunggu yang nyaman bagi Lansia; 2) Belum tersedianya data pilah gender;</p> <p>3) Adanya kesenjangan SDM, perempuan lebih banyak menjadi ibu rumah tangga dan berpendidikan rendah;</p> <p>4) belum adanya akses yang memudahkan Perempuan dan Lansia untuk dapat menerima Pelayanan Paten Kecamatan.</p>
	<p>c. Penyebab Eksternal</p> <p>1) Kurangnya pendanaan untuk menunjang terpenuhinya sarana pelayanan untuk perempuan dan lansia;</p> <p>2) Sebagian besar perempuan karena fungsinya sebagai ibu rumah tangga masih belum bisa untuk</p>
	<p>meninggalkan pekerjaan rumah tangga ;</p> <p>3) Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal menjadi kepala keluarga ;</p> <p>4) Terbatasnya Perempuan Terhadap akses terhadap Informasi dan birokrasi pemerintahan;</p>
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur

- 1) Meningkatkan Sarana dan Prasarana penunjang pelayanan Paten terutama untuk Perempuan dan Lansia;
- 2) Memberikan pemahaman terhadap perempuan mengenai pengurusan Administrasi kependudukan dan Perizinan
Memberikan pemahaman pada Keluarga terutama pada kepala keluarga tentang peran sertadalam mendukung dan Mendampingi Perempuan dan Lansia dalam pengurusan Administrasi kependudukan dan Perizinan.
- 3) Memberikan pemahaman pada Keluarga terutama pada kepala keluarga tentang peran sertadalam mendukung dan Mendampingi Perempuan dan Lansia dalam pengurusan Administrasi kependudukan dan Perizinan.

2. Indikator dan Target Kinerja

Jumlah Persentase Perempuan dan Lansia yang melakukan pengurusan Administrasi kependudukan dan Perizinan pada tahun 2022 sebanyak sebesar 30%.

JUMLAH ANGGARAN PROGRAM RENCANA AKSI	Rp. 15,924,800,-	
	Pelaksanaan	1) Kegiatan Paten Kecamatan yang responsif Gender;
	Pelayanan	2) Mendorong revisi Peningkatan Anggaran untuk Prasarana penunjang responsif gender di Kecamatan:
	Kepada Masyarakat	Mendorong partisipasi keluarga dan Masyarakat untuk lebih fokus pendampingan Lansia dan Perempuan dalam Pengurusan Administrasi Kependudukan dan Perizinan.
	Masukan	Dana yang dibutuhkan Rp. 15,924,800,-

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

OPD : KECAMATAN BUKIK BARISAN
TAHUN ANGGARA : 2023

Program	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN.
Kegiatan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
Sub. Kegiatan	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa
KodeKegiatan	7.01.03.2.01.01
AnalisisSituasi	<p>1. Data PembukaWawasan</p> <p>Jumlah peserta yang hadir dalam pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Bukik Barisan tahun 2022 berjumlah 90 orang, yang terdiri atas : 72 orang laki-laki (80%) dan 12 orang perempuan (20%) Atau laki-laki lebih banyak dari perempuan.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan</p> <p>1) Dari aspek Partisipasi: Keterlibatan perempuan sangat minim dalam Musrenbang Kecamatan; 2) dari aspek akses: terbatasnyaaksesperempuandalammenyampaikanaspirasiterkaitperencanaanpembangunan;</p> <p>3) Dari aspek Kontrol: Keterbatasan kehadiran perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap apakah usulan dari Nagari bisa menjadi prioritas di tingkat kecamatan/kabupaten menjadi sangat terbatas;</p>

	<p>4) Dari aspek Manfaat: sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik memperhatikan kebutuhan-kebutuhan khusus baik laki-laki dan perempuan karena keterbatasan/kurang akses kaum perempuan dan kontrol terhadap substansi dan usulan kegiatan yang disepakati dalam musrenbang Kecamatan.</p>
	<p>b. Penyebab Internal</p> <p>1) Belum ditetapkannya persentase keterwakilan perempuan pada undangan Musrenbang Kecamatan; 2) Belum tersedianya data pilah gender;</p> <p>3) Adanya kesenjangan SDM, laki-laki lebih banyak yang menduduki jabatan; 4) terbatasnya kapasitas/kesempatan Perempuan.</p>
	<p>c. Penyebab Eksternal</p> <p>1) Sebagian besar perempuan masih susah untuk meninggalkan pekerjaan rumah tangga dibandingkan laki-laki;</p> <p>2) Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal yang publik seperti menjadi WaliNagari;</p> <p>3) Terbatasnya akses/kesempatan dan kapasitas perempuan;</p> <p>4) Kurangnya informasi dan pengetahuan perempuan tentang peran dan fungsinya dalam perencanaan.</p>
<p>CAPAIAN PROGRAM</p>	<p>1. Tolak Ukur</p> <p>a. Meningkatnya persentase keterwakilan perempuan dalam peraturan lebih lanjut/Perbup tentang penyelenggaraan Musrenbang;</p> <p>b. Meningkatnya Persentase perempuan yang paham mengenai perencanaan pembangunan.</p> <p>c. Meningkatnya Persentase Tokoh masyarakat dan Pemimpin nagari yang paham akan perlunya peningkatan peran serta Perempuan dalam Musrenbang Nagari dan Kecamatan</p> <p>2. Indikator dan Target Kinerja</p>

	Persentase keterwakilan perempuan pada Musrenbang Kecamatan Tahun 2022 sebesar 30%	
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM RENCANA AKSI	RP. 7,923,100	
Pelaksanaan	1) Kegiatan Musrenbang Kecamatan yang responsif Gender;	
Musyawarah	2) Mendorong revisi Perbup tentang penyelenggaraan Musrenbang dengan persentase keterwakilan perempuan yang lebih besar.	
Pembangunan	3) Memberikan pemahaman pada Tokoh masyarakat dan Pemimpin nagari akan perlunya peningkatan peranserta Perempuan dalam Musrenbang Nagari dan Kecamatan.	
Desa	Masukan	Dana Yang dibutuhkan Rp. 7,923,100,-
	Keluaran	Tersedianya Kegiatan Musrenbang Nagari dan Musrenbang Kecamatan Bukik Barisan Tujuan: Agar modul dapat menampung isu-isu gender dalam modul.
	Hasil	Terfasilitasinya Musrenbang Nagari dan Kecamatan. Tujuan: Agar pemegang kebijakan memahami isu gender dan memiliki komitmen PUG.

Banjir Lendah, Maret 2022



**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

OPD : KECAMATAN BUKIK BARISAN
TAHUN ANGGARA: 2023

Program	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK
Kegiatan	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan
Sub. Kegiatan	Peningkatan efektifitas pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan
KodeKegiatan	7.01.02.2.02.03
AnalisisSituasi	<p>1. Data PembukaWawasan Jumlah masyarakat yang melakukan pengurusan terkait administrasi Kependudukan dan perizinan di Kecamatan BUKIK BARISAN berjumlah Kurang lebih 100 orang setiap bulannya, yang diantaranya sekitar 70% dilakukan oleh laki-laki, sisanya dilakukan oleh Perempuan dan Lansia.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan</p> <p>1) Dari aspek pelayanan: Pelayanan belum dapat dilakukan dengan baik karena beberapa perempuan membutuhkan fasilitas khusus seperti ruang laktasi;</p> <p>2) Dari aspek akses: terbatasnya akses perempuan dalam melakukan pengurusan terutama disandingkan dengan tugasnya sebagai ibu rumah tangga;</p> <p>3) Dari aspek efisiensi pelayanan: Terbatasnya pemahaman perempuan terhadap persyaratan pengurusan</p>

	<p>Administrasi Kependudukan dan perizinan menyebabkan sering ditolakny permohonan yang diajukan;</p> <p>4) Dari aspek Manfaat: sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik memperhatikan kebutuhan-kebutuhan khusus baik Lansia dan perempuan karena keterbatasan akses kaum perempuan dan lansia terhadap pelayanan paten Kecamatan.</p>
	<p>b. Penyebab Internal</p> <p>1) Belum adanya ruang laktasi (Ruang ibu menyusui) dan ruangtunggu yang nyaman bagi Lansia; 2) Belum tersedianya data pilah gender;</p> <p>3) Adanya kesenjangan SDM, perempuan lebih banyak menjadi ibu rumah tangga dan berpendidikan rendah;</p> <p>4) belum adanya akses yang memudahkan Perempuan dan Lansia untuk dapat menerima Pelayanan Paten Kecamatan.</p>
	<p>c. Penyebab Eksternal</p> <p>1) Kurangnya pendanaan untuk menunjang terpenuhinya sarana pelayanan untuk perempuan dan lansia;</p> <p>2) Sebagian besar perempuan karena fungsinya sebagai ibu rumah tangga masih belum bisa untuk</p>
	<p>meninggalkan pekerjaan rumah tangga ;</p> <p>3) Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal menjadi kepala keluarga ;</p> <p>4) Terbatasnya Perempuan Terhadap akses terhadap Informasi dan birokrasi pemerintahan;</p>
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur

- 1) Meningkatkan Sarana dan Prasarana penunjang pelayanan Paten terutama untuk Perempuan dan Lansia;
- 2) Memberikan pemahaman terhadap perempuan mengenai pengurusan Administrasi kependudukan dan Perizinan
Memberikan pemahaman pada Keluarga terutama pada kepala keluarga tentang peran sertanya dalam mendukung dan Mendampingi Perempuan dan Lansia dalam pengurusan Administrasi kependudukan dan Perizinan.
- 3) Memberikan pemahaman pada Keluarga terutama pada kepala keluarga tentang peran sertanya dalam mendukung dan Mendampingi Perempuan dan Lansia dalam pengurusan Administrasi kependudukan dan Perizinan.

2. Indikator dan Target Kinerja

Jumlah Persentase Perempuan dan Lansia yang melakukan pengurusan Administrasi kependudukan dan Perizinan pada tahun 2022 sebanyak sebesar 30%.

**JUMLAH
ANGGARAN
PROGRAM
RENCANA AKSI**

Rp. 15,924,800,-

Pelaksanaan

1) Kegiatan Paten Kecamatan yang responsif Gender;

Pelayanan

2) Mendorong revisi Peningkatan Anggaran untuk Prasarana penunjang responsif gender di Kecamatan:

Kepada

Mendorong partisipasi keluarga dan Masyarakat untuk lebih fokus pendampingan Lansia dan Perempuan dalam Pengurusan Administrasi Kependudukan dan Perizinan.

Masyarakat


Masukan

Dana yang dibutuhkan Rp. 15,924,800,-

	Keluara n	Tersedianya Kegiatan Pelayanan PATEN yang Optimal di Kecamatan BUKIK BARISAN Tujuan: Agar modul dapat menampung isu-isu gender dalam modul.
	Hasil	Terfasilitasinya Kegiatan PATEN di Kecamatan BUKIK BARISAN

Banjir Leweh, Maret 2022

PEMERINTAH KABUPATEN PATEN
KECAMATAN BUKIK BARISAN
LIMA



WARDI S. Pd. M. Pd
NIP. 196312201986031005